

## ABSTRAK

**Galuh Adrikni Noor:** *Pembangunan Berkelanjutan Di Kampung Tematik Mulyaharja* (Penelitian di Kampung Tematik Mulyaharja Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya penataan maupun pembangunan suatu daerah dengan konsep Kampung Tematik. Di Kota Bogor sendiri saat ini telah banyak dibangun wisata yang berkonsep Kampung Tematik tak terkecuali di wilayah Kelurahan Mulyaharja yang dibangun Kampung Tematik Mulyaharja dengan konsep Agro Eduwisata Organik. Dari pembangunan tersebut menimbulkan banyak perubahan-perubahan kepada masyarakat baik dari segi sosial dan ekonomi terutama lingkungan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep pembangunan berkelanjutan di kampung tematik Mulyaharja, dan untuk mengetahui kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan setelah adanya Kampung Tematik Mulyaharja.

Teori yang digunakan ialah teori Etika Lingkungan Dalam atau *Deep Ecology* Arne Naess. Teori ini menekankan bahwa kehidupan bukan berpusat kepada manusia saja, namun berpusat kepada seluruh elemen lingkungan dengan mengatasi degradasi lingkungan hidup dan bijak mengelola alam (*Ecoscopy*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan kajian dokumen. Melalui observasi lapangan, peneliti terlibat langsung dengan pengurus Kampung Tematik Mulyaharja untuk mengetahui aktivitas keseharian kegiatan wisata di Kampung Tematik Mulyaharja yang berkelanjutan. Kegiatan observasi lapangan ini didukung dengan wawancara mendalam (*in-depth-interview*). Sedangkan kajian dokumen dilakukan melalui dokumen-dokumen berupa foto maupun video mengenai kegiatan wisata di Kampung Tematik Mulyaharja. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini diperoleh temuan yaitu: Pertama, konsep pembangunan berkelanjutan telah terimplementasi dengan baik di Kampung Tematik Mulyaharja. Kegiatan wisata di Kampung Tematik Mulyaharja tidak menimbulkan kerusakan dan terganggunya keberlanjutan akan kelestarian lingkungan di lokasi wisata tersebut. Seluruh fasilitas dan jenis wisata yang memanfaatkan area persawahan tidak mengganggu dari produksi pertanian sehingga tidak menimbulkan hasil panen yang terganggu. Kedua, setelah adanya Kampung Tematik Mulyaharja, kondisi masyarakat menjadi berubah. Perubahan tersebut terjadi dari segi sosial masyarakat menjadi semakin erat, solid dan lebih peduli terhadap alam. Kemudian dari segi ekonomi pengangguran menjadi berkurang karena tenaga kerja berasal dari warga sekitar. Dan dari segi lingkungan, kondisi lingkungan menjadi lebih tertata dan dijaga kelestariannya agar terus terjaga kelestarian nya di masa depan.

**Kata Kunci:** Pembangunan Berkelanjutan, Kampung Tematik, Pemberdayaan Masyarakat.